

ABSTRAK

Obat nyamuk merupakan bahan kimia yang digunakan untuk mengusir nyamuk. Salah satu zat aktif dalam obat nyamuk adalah *Dimeflutrin* merupakan golongan *piretroid* yang dapat mengontrol nyamuk lebih baik. Pembakaran tidak sempurna dari obat nyamuk yang mengandung bahan aktif tersebut menghasilkan gas berbahaya terhadap tubuh manusia jika digunakan dalam waktu yang lama. Dilakukan penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh paparan asap obat nyamuk bakar dan obat nyamuk *elektrik liquid* terhadap gambaran histopatologi paru – paru tikus putih. Menggunakan metode eksperimental dengan memaparkan asap obat nyamuk bakar, obat nyamuk elektrik *liquid* dan obat nyamuk elektrik batang yang memiliki kandungan *Dimefluthrin* yang berbeda selama 20 hari pada hewan coba. Dilakukan pembedahan untuk pengambilan organ kemudian dibuat preparat dan pewarnaan menggunakan HE. Pada kelompok PA (pemaparan obat nyamuk elektrik batang dengan kandungan *Dimefluthrin* sebesar 0,566%) tidak teramati adanya degenerasi sel, namun teramati nekrosis sel sebesar 7,5% dan penebalan mukosa sebesar 30%. Namun untuk kelompok perlakuan pemaparan dengan obat nyamuk bakar dan obat nyamuk elektrik *liquid* tidak teramati adanya degenerasi, nekrosis maupun penebalan mukosa. Maka dari hasil yang diperoleh tidak ada pengaruh paparan asap obat nyamuk bakar dan obat nyamuk elektrik *liquid* terhadap gambaran histopatologi paru – paru tikus putih berupa degenerasi, nekrosis dan penebalan mukosa namun untuk obat nyamuk elektrik batang terdapat pengaruh yaitu berupa degenerasi dan penebalan mukosa.

Kata Kunci : Obat nyamuk, *Dimeflutrin*, paru-paru, *Rattus norvegicus*